

PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 WADASLINTANG KABUPATEN WONOSOBO TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nurwanto⁽¹⁾, Cahyo Apri Setiaji⁽²⁾, Anita Rinawati⁽³⁾

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo

nurwantoxd@gmail.com, cahyosetiaji@umpwr.ac.id, anita@umpwr.ac.id

Abstrak

Artikel atau tulisan ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pengaruh kompetensi guru dan lingkungan keluarga terhadap prestasi mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten wonosobo tahun pelajaran 2021/2022. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 138 siswa diambil sampel 100 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *Proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket dan analisis dokumentasi. Analisis menggunakan korelasi ganda dan regresi ganda. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi mata pelajaran ekonomi sebesar 22,32% ($r=0,624$; $t=7.821$, $sig \leq 0,05$). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi mata pelajaran ekonomi sebesar 20,67% sebesar 0,578, ($r=0,578$; $t=6.974$, $sig \leq 0,05$). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dan lingkungan keluarga secara bersama-sama sebesar 43% ($F_{hitung}=36.607$, $r=0,656$, $sig \leq 0,05$) terhadap prestasi mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo, sedangkan 57% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan dengan persamaan regresi $Y=28,168 + 0,576X_1 + 0,570X_2$. Kajian ini menyimpulkan bahwa kompetensi guru berada pada katagori sering 50%, lingkungan keluarga berada pada katagori setuju 69%, dan prestasi mata pelajaran ekonomi berada dalam katagori cukup baik 69%.

Kata Kunci: Kompetensi Guru; Lingkungan Keluarga; Prestasi Mata Pelajaran Ekonomi. belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi masyarakat dan bangsa, karena pendidikan merupakan modal utama untuk menghasilkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta daya saing tinggi sehingga mampu bersaing dalam persaingan global. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk membangun potensi manusia, maka pendidikan harus sesuai dengan fungsi dan tujuan seperti yang tertulis di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pembelajaran. Kehadiran dan profesionalismenya sangat berpengaruh dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Menurut pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, tugas utama seorang guru yaitu “mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengavaluasi peserta

didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Menurut pasal 28 ayat 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional dan pasal 10 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru meliputi “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial”. Hasil observasi yang pernah dilakukan oleh peneliti pada waktu praktik magang 1, 2, dan 3 di SMA Negeri 1 Wadaslintang, terdapat permasalahan mengenai kompetensi guru dalam proses kegiatan pembelajaran dimana masih terdapat guru belum mampu mengembangkan materi yang diajarkan secara kreatif, inovatif, dan variatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan. Selain itu, guru masih kurang menciptakan komunikasi dengan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran, keadaan tersebut terlihat masih terdapat siswa yang sibuk sendiri tidak memperhatikan penjelasan gurunya dan asik berbicara dengan teman sebangkunya, sehingga tidak terdapat kerjasama yang baik antara guru dengan siswa. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru dalam menerapkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, membuat masih banyak siswa yang belum mampu mendapatkan prestasi belajar yang optimal. Hal tersebut, terlihat dari banyaknya nilai mata pelajaran ekonomi siswa yang di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan hanya ada beberapa siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

“Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni

rumah”. (Hasbullah, 2012: 59). “Keluarga adalah lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik”. (Hasbullah, 2012: 34).

Menurut Hasbullah (2012: 59) “lingkungan keluarga merupakan pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik”.

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. Pengertian prestasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Depdiknas, 2008: 1101) adalah hasil yang tercapai dari yang dilakukan, dikerjakan. “prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program” (Syah, 2011: 141).

Sedangkan pengertian belajar menurut James O. Whittaker, dalam Djamarah (2011: 12) mengatakan bahwa “belajar sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”. “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya” (Slameto, 2015: 2). Menurut Djamarah (2012: 23) “prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individual sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang

positif dan signifikan antara pengaruh kompetensi guru dan lingkungan keluarga terhadap prestasi mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri Wadaslintang Kabupaten Wonosobo tahun pelajaran 2021/2022.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Istilah '*ex post facto*' terdiri dari tiga kata, *ex* diartikan sebagai observasi atau pengamatan, *post* artinya sesudah, dan *facto* adalah fakta atau kejadian (Arikunto, 2013: 17). Arti keseluruhannya adalah pengamatan yang dilakukan setelah kejadian itu terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan merunut kebelakang dan melihat faktor-faktor penyebab yang berpengaruh pada suatu fenomena atau kejadian. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Wadaslintang kabupaten Wonosobo, waktu penelitian bulan April 2022 sampai dengan selesai.

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" (Sugiyono, 2018: 80). Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 173) populasi adalah "keseluruhan subjek penelitian". Populasi dalam penelitian ini berjumlah 138 siswa.

Sampel adalah "sebagian atau wakil populasi yang diteliti" (Arikunto, 2013: 174). Sedangkan menurut Sugiyono (2018: 81) Sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 138 siswa diambil sampel 100 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *Proportionate stratified random sampling*.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket dan analisis dokumentasi. "Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna" (Widoyoko, 2018: 33). "Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis ini dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti" (Widoyoko, 2018:49). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan lingkungan keluarga terhadap prestasi mata pelajaran pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo. Berdasarkan analisis deskriptif dan kuantitatif dari data diatas dapat diketahui hasil penelitian selanjutnya diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis deskriptif variabel kompetensi guru berada pada katagori sering yaitu dengan presentase 50%, sedangkan katagori selalu 45%, katagori kadang-kadang 5%, dan katagori tidak pernah 0%. Variabel lingkungan keluarga berada pada katagori setuju sebesar 69%, katagori sangat setuju sebesar 23%, katagori tidak setuju sebesar 8%, dan katagori sangat tidak setuju 0%. Variabel prestasi mata pelajaran ekonomi berada pada katagori cukup baik sebesar 69%, katagori sangat baik sebesar 1%, katagori baik sebesar 24%, katagori kurang baik sebesar 6%.
2. Berdasarkan analisis kuantitatif terdapat pengaruh positif dan

3. signifikan secara individu maupun secara bersama-sama. Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	28.166	6.433		4.379	.000			
Kompetensi Guru (X1)	.575	.074	.706	7.821	.000	.379	.624	.603
Lingkungan Keluarga (X2)	.570	.082	.627	6.947	.000	.259	.578	.535

a. Dependent Variable: Prestasi Mata Pelajaran Ekonomi (Y)

Sumber: Data diolah

- a. Uji signifikan pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo.

Berdasarkan tabel 1 hasil uji t variabel kompetensi guru diperoleh $r_{hitung} = 0,624$ dan $t_{hitung} = 7.821$ dengan nilai sig. sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$ maka signifikan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap prestasi mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo besarnya pengaruh sebesar 22,32%, dapat dikatakan positif karena $r_{hitung} = 0,624$ menunjukkan nilai positif dan dapat dikatakan signifikan karena hasil $sig \leq 0,05$.

- b. Uji signifikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo.

Berdasarkan tabel 1 hasil uji t variabel lingkungan keluarga diperoleh $r_{hitung} = 0,578$ dan $t_{hitung} = 6.947$ dengan nilai sig = 0,000 ($0,000 < 0,05$ maka signifikan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi mata

pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo besarnya pengaruh sebesar 20,67%, dapat dikatakan positif karena $r_{hitung} = 0,578$ menunjukkan nilai positif dan dapat dikatakan signifikan karena hasil $sig \leq 0,05$.

Tabel 2
Hasil Analisis Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1226.886	2	613.443	36.607	.000 ^a
Residual	1625.474	97	16.757		
Total	2852.360	99			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X2), Kompetensi Guru (X1)

b. Dependent Variable: Prestasi Mata Pelajaran Ekonomi (Y)

Sumber: Data diolah

Berdasarkan uji ANOVA, didapat nilai (R) = 0,656 $F_{hitung} = 36.607$ dengan Sig = 0,000 (tabel 20) maka dapat dikatakan signifikan, dan (R^2) sebesar 0,430 maka dapat dikatakan bahwa kompetensi guru dan lingkungan keluarga secara bersama-sama (R^2) = 0,430 atau 43%. Berarti hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dan lingkungan

keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas

XI SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo diterima.

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Ganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.168	6.400		4.402	.000
Kompetensi Guru (X1)	.576	.073	.707	7.863	.000
Lingkungan Keluarga (X2)	.570	.082	.627	6.982	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Mata Pelajaran Ekonomi (Y)

Sumber: Data diolah

Setelah dilakukan analisis regresi ganda diperoleh koefisien korelasi (r) = 0,656 dan koefisien determinan (r²) = 0,430, koefisien kompetensi guru (b₁) = 0,576, dan koefisien lingkungan keluarga (b₂) = 0,570, serta bilangan konstantanya (a) = 28,168 dan bilangan dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 28,168 + 0,576X_1 + 0,570X_2$$

Artinya:

1) a = 28,168

Merupakan nilai konstanta (a) apabila nilai variabel X₁ dan X₂ masing-masing 0 maka Y = 28,168

2) b₁ = 0,576

Koefisien regresi variabel kompetensi guru bernilai positif, artinya jika kompetensi guru naik sebesar satu satuan, dan lingkungan keluarga tetap, maka prestasi mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri Wadaslintang Kabupaten Wonosobo naik sebesar 0,576.

3) b₂ = 0,570

Koefisien regresi variabel kompetensi guru bernilai positif, artinya jika kompetensi guru

naik sebesar satu satuan, dan lingkungan keluarga tetap, maka prestasi mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri Wadaslintang Kabupaten Wonosobo naik sebesar 0,570.

D. SIMPULAN

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antar kompetensi guru dengan prestasi mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo dengan besar pengaruh 22,32%. Hal ini dibuktikan dengan nilai (r) sebesar 0,624, t_{hitung} = 7.821 dengan sig = 0,000 ≤ 0,05 maka signifikan dan diperoleh koefisien determinan (r²) sebesar 0,2232. Maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap prestasi mata pelajaran ekonomi pada kelas XI di SMA Negeri 1 Wadaslintang diterima.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo dengan besar pengaruh 20,67%. Hal ini dibuktikan dengan nilai (r) sebesar 0,578, t_{hitung} = 6.974 dengan sig = 0,000 ≤ 0,05 maka signifikan dan diperoleh koefisien determinasi (r²) sebesar 0,2067. Maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan terhadap prestasi mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo diterima.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dan lingkungan keluarga secara berasma-sama

4. terhadap prestasi mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo sebesar 43% sedangkan 57% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 36.607 dengan $sig = 0,000 \leq 0,05$ maka dapat dikatakan berpengaruh signifikan (R^2) sebesar 0,430.

E. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang mungkin dibutuhkan antara lain:

1. Saran Bagi Guru

Kepada guru SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo perlu meningkatkan kompetensi guru, supaya kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Dengan meningkatkan kompetensi guru dalam sebuah pembelajaran di dalam kelas, maka dapat meningkatkan prestasi mata pelajaran ekonomi.

2. Saran Bagi Siswa

Dalam proses kegiatan pembelajaran didalam kelas siswa harus bisa bekerjasama dengan guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan prestasi belajar yang optimal.

3. Saran Bagi Peneliti

Perlu dilakukannya penelitian dengan waktu yang lebih lama dan berkesinambungan untuk memperoleh data yang lebih obyektif. Penggunaan alat pengumpulan data menggunakan instrumen yang lebih lengkap sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Nasional*. Jakarta. Fokus. Depdiknas RI.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Depdiknas RI.
- Depdiknas. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta. Depdiknas RI.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widoyoko, S. Putro, 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.